

Efek kombinasi sulbaktam ampicilin terhadap penyembuhan abses dentoalveolar di poli gigi dan mulut Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo tahun 1997

Dwi Rahayu Paramita Asiani

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=78391&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan Tujuan

Anti biotika ampicilin telah lama digunakan oleh para dokter gigi untuk terapi penyakit infeksi gigi khususnya abses dentoalveolar. Salah satu kelemahan ampicilin adalah mudah dirusak oleh enzim betalaktamase yang dikeluarkan oleh kuman sehingga kehilangan daya anti bakterinya. Upaya untuk mempertahankan aktivitas ampicilin adalah dengan memberikan terapi kombinasi ampicilin + sulbaktam sebagai inlubitornya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana efektivitas preparat arltibio kombinasi sulbaktam+ampicilin terhadap kesembuhan abses dentoalveolar.

Metoda Penelitian

Jenis disain penelitian adalah Studi Experimental secara Randomised Clinical Trial dengan besar sampel 23 orang untuk kelompok intervensi (penderita yang mendapat Sulbaktam-ampicilin) dan 23 orang untuk kelompok kontrol (penderita yang mendapat ampisidin). Analisa data dilakukan secara univariat, bivariat dengan menggunakan perangkat lunak Epi Info 6.02

Hasil

Hasil penelitian secara invitro memperlihatkan bahwa semua kuman yang ditemukan masih sensitif (97.8%) terhadap kombinasi sulbaktam-ampisidin kecuali A Farmacatus yang masih rash-ten (2.2%) terhadap obat tersebut. Hasil penektan secara invivo memperlihatkan bahwa efektivitas obat aulbaktam-ampicilin terhadap kesembuhan abses sebanyak 19 orang (82.6%) dengan $x = 19.6$; $p < 0.05$ dan $R = 6.11$, berarti dengan pengobatan kombinasi sulbaktam+ampicilin memberikan kesembuhan 6 kali lebih besar dari pada obat ampicilin.

Kesimpulan

Penggunaan obat sulbaktam-ampisilin merupakan kombinasi yang efektif untuk mengatasi abses dentoalveolar, dengan tingkat efektivitasnya secara umum adalah pengembalian ampisilin kekedudukan semula setelah selama ini terus menurun karena resistensi yang disebabkan oleh meningkatnya kemampuan kuman untuk menghasilkan enzim betalaktamase, selain hari kesembuhannya dapat diperpendek.